

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian data An.H yang peneliti dapatkan dari ibunya mengatakan bahwa anaknya sesak, batuk berdahak, pilek, dan demam sudah 2 hari. Hasil pemeriksaan fisik terdengar suara *ronchi*, klien tampak pucat serta lemas, tampak gelisah, Suhu 37,9° C, Nadi 120x/menit, RR 39x/menit.A
2. Penerapan tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh peneliti kepada An. H yaitu penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih.
3. Evaluasi bersihan jalan nafas pasien setelah dilakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih. yang dilakukan selama 3 hari memberikan perbaikan bersihan jalan nafas yang signifikan pada pasien yaitu dibuktikan dengan bersihan jalan nafas yang membaik dengan kriteria hasil : batuk efektif meningkat (5), produksi sputum menurun (5), *ronchi* menurun (5), frekuensi nafas membaik yaitu 30 x/menit (5), pola nafas membaik (5).
4. Penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dapat membantu meningkatkan bersihan jalan nafas

B. Saran

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa
Hasil dari studi kasus ini diharapkan peneliti dapat menjadi sumber bacaan untuk peneliti lain yang akan mengambil tindakan yang sama dengan responden lebih dari 1.
2. Bagi Instansi Terkait (Puskesmas Kotabumi II)
Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Puskesmas Kotabumi II sebagai alternatif tindakan studi kasus yang akan datang
2. Bagi Pasien dan Keluarga
Diharapkan tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dapat di teruskan sebagai tindakan alternatif membantu menurunkan tanda gejala ISPA.